

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA – KAKI
TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBBLING* ATLET SEPAKBOLA
SSB IMAM BONJOL PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi
Sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Oleh :

FAUZAN AZIMA

2008 / 00906

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata - Kaki
Terhadap Keterampilan *Dribbling* Atlet Sepakbola SSB
Imam Bonjol Padang

NAMA : FAUZAN AZIMA
NIM : 00906/2008
JURUSAN : KEPELATIHAN OLAHRAGA
PRODI : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS : ILMU KEOLAHRAGAAN

Padang, Agustus 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



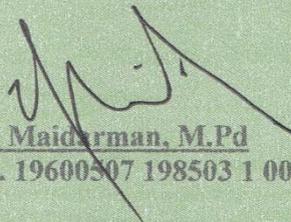
Drs. H. Witarasyah
NIP. 19580920 198603 1 005

Pembimbing II



Drs. Afrizal S. M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

Ketua Jurusan Kepeleatihan



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 19600507 198503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

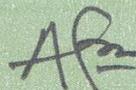
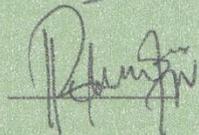
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA - KAKI
TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBBLING* ATLET SEPAKBOLA
SSB IMAM BONJOL PADANG**

Nama : Fauzan azima
BP/NIM : 2008/00906
Jurusan : Kepeleatihan Olahraga
Prodi : Pedidikan Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Witarsyah	
Sekretaris	: Drs. Afrizal S, M.Pd	
Anggota	: Drs. Aryadie Adnan, M.Si	
Anggota	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	
Anggota	: Roma Irawan, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

FAUZAN AZIMA (2012). Kontribusi Kelincahan Dan Koordinasi Mata – Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang

Masalah penelitian ini adalah rendahnya prestasi Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang yang diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kelincahan dan koordinasi mata – kaki terhadap keterampilan *dribbling* Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan kontribusi kelincahan (X_2) dan koordinasi mata kaki (X_3) terhadap keterampilan *dribbling* atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang (X_1). Penelitian ini termasuk jenis penelitian *korelasional*

Populasi penelitian ini adalah atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang yang terdaftar dan aktif mengikuti latihan berjumlah 237 orang. Penarikan sampel dengan *purposive sampling* yaitu kelompok usia 15 tahun dengan jumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur kelincahan menggunakan tes *dodging run* dan koordinasi mata kaki melalui tes koordinasi mata – kaki. Selanjutnya kemampuan *dribbling* dilakukan dengan tes kemampuan *dribbling* Sepakbola. Analisa data menggunakan teknik analisis korelasi *doolittle* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari analisis data melalui analisis *doolittle* diperoleh hasil : (1) Terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang sebesar 32,4%. (2) Terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *dribbling* Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang sebesar 23,7%. (3) Terdapat kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap keterampilan *dribbling* Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang sebesar 56,1%.

Kata kunci: kelincahan, koordinasi mata-kaki dan keterampilan *dribbling*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata - Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
3. Bapak Drs. H. Witarsyah, selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Roma Irawan, S.Pd, M.Pd, bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd, bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Joni Edwar selaku pelatih kepala SSB Imam Bonjol Padang
7. Seluruh atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.
8. Orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
9. Rekan – rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dan bantuan moril dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan – kekurangan, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Masalah	13
F. Manfaat Penelitian	14

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori	15
1. Hakekat Sepakbola	15
2. Keterampilan <i>Dribbling</i>	18
3. Kondisi Fisik	27
4. Kelincahan	31
5. Koordinasi (Mata – Kaki)	33
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Defenisi Operasional	44
D. Populasi dan Sampel	46

E. Jenis dan Sumber Data	47
F. Prosedur Penelitian	47
G. Instrumen Penelitian	49
H. Teknik Pengumpulan Data	50
I. Teknik Analisa Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Data	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol	46
Tabel 2	Tenaga Pelaksana Penelitian	48
Tabel 3	Daftar Nama Pengawas Pelaksanaan Penelitian	49
Tabel 4	Alat – alat yang diperlukan	49
Tabel 5	Distribusi frekuensi norma kelincahan	57
Tabel 6	Distribusi frekuensi Koordinasi mata – kaki.....	59
Tabel 7	Distribusi frekuensi <i>Dribbling</i>	60
Tabel 8	Rangkuman uji normalitas sebaran data dengan uji <i>lilliefors</i>	61
Tabel 9	Rangkuman hasil analisis korelasi <i>Doolittle</i> kelincahan (X2) terhadap kemampuan <i>dribbling</i> (X1) pada atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang	63
Tabel 10	Rangkuman hasil analisis korelasi <i>Doolittle</i> kontribusi koordinasi Mata – kaki (X3) terhadap kemampuan <i>dribbling</i> (X1) pada atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.....	64
Tabel 11	Rangkuman hasil analisis korelasi <i>Doolittle</i> kontribusi kelincahan (X2) dan koordinasi mata – kaki (X3) secara bersama – sama terhadap kemampuan <i>dribbling</i> (X1) atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Menggiring bola dengan kontrol yang rapat	22
Gambar 2	Menggiring bola dengan cepat	23
Gambar 3	Melindungi	24
Gambar 4	Kerangka Konseptual	42
Gambar 5	Lintasan pelaksanaan <i>dogging run</i>	51
Gambar 6	Sasaran tes koordinasi mata – kaki	53
Gambar 7	Tes keterampilan <i>Dribbling</i>	54
Gambar 8	Histogram kelincahan	58
Gambar 9	Histogram koordinasi mata – kaki	59
Gambar 10	Histogram <i>dribbling</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data mentah penelitian	74
Lampiran 2	Analisis uji normalitas sebaran data kelincahan melalui uji Lilliefors	75
Lampiran 3	Analisis uji normalitas sebaran data koordinasi mata – kaki Melalui uji lilliefors.....	76
Lampiran 4	Analisis uji normalitas sebaran data kemampuan <i>dribbling</i> Melalui uji lilliefors.....	77
Lampiran 5	Pengolahan data mentah dengan T-score sebaran data Kelincahan	78
Lampiran 6	Pengolahan data mentah dengan T-score sebaran data Koordinasi mata – kaki.....	79
Lampiran 7	Pengolahan data mentah dengan T-Score sebaran data Kemampuan <i>dribbling</i>	80
Lampiran 8	Kategori tes distribusi <i>frekuensi</i>	81
Lampiran 9	Analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda variable Kelincahan, koordinasi mata – kaki dan kemampuan <i>dribbling</i>	84
Lampiran 10	Daftar nilai kritis L untuk uji lilliefors	91
Lampiran 11	Tabel dari harga kritik dari product moment	92
Lampiran 12	Daftar luas dibawah lengkungan normal standar dari 0 ke z....	93
Lampiran 13	Dokumentasi	95
Lampiran 14	Surat izin penelitian.....	98
Lampiran 15	Surat keterangan telah mengadakan penelitian.....	99
Lampiran 16	Surat tera dari UPTD Balai Pengawasan Mutu Barang	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikiran dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Disisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi, sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok, maupun negeri asal.

Dalam UU No. 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 (2007:3) menyebutkan bahwa “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial”. Lebih lengkap dalam UU No. 3 Tahun 2005 pasal 4 (2007:6) menyebutkan tujuan keolahragaan Nasional yaitu : “Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan Nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu jenis olahraga yang mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial adalah melalui

olahraga Sepakbola. Selain itu, dengan olahraga sepakbola kita juga dapat mewujudkan tujuan keolahragaan nasional.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh setiap kalangan di dunia termasuk di Indonesia. Perkembangan olahraga sepakbola juga didukung sepenuhnya oleh masyarakat dan pemerintah, hal ini terbukti dengan adanya turnamen antar sekolah atau pelajar, antar mahasiswa, antar klub serta antar daerah maupun turnamen resmi lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada Pasal 27 Ayat: 4 (2007:16) yang menyatakan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Dalam olahraga sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut adalah: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Di samping penguasaan teknik dan taktik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik yang bagus, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang atlet tidak akan dapat menguasai teknik dan taktik dengan baik. Oleh karena itu diperlukan sekali pemahaman dari seorang pelatih tentang kondisi fisik para atletnya, agar seorang pelatih dapat

merancang dan menjalankan program latihan sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya dalam melatih.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik disamping usaha pembina dan pelatih yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Adapun komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelentukan, keseimbangan, kordinasi, kelincahan, Letzelter dalam Syafruddin (2011:91). Masing-masing komponen tersebut harus berada pada tingkat teratas sesuai dengan tuntutan dari masing-masing cabang olahraga. Dalam cabang olahraga sepakbola hampir setiap komponen kondisi fisik menjadi dominan dalam suatu pertandingan sepakbola, seperti: kelincahan, kelentukan, kecepatan, kekuatan, daya tahan, keseimbangan dan koordinasi. Djezed (1985:5)

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental memegang peranan penting dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Bila salah satu unsur belum dimiliki atau dikuasai, maka prestasi terbaik tidak akan tercapai.

Dalam permainan sepakbola kemampuan fisik dan kemampuan teknik sangat penting. Kemampuan fisik terdiri dari: daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, sedangkan kemampuan teknik terdiri dari : 1). Teknik tanpa bola yaitu lari, melompat, *tackling*. 2). Teknik dengan bola yaitu menendang, menahan dan mengontrol, dan menggiring bola. Djezed, (1984:4).

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa salah satu teknik dasar yang penting dimiliki oleh seorang atlet sepakbola adalah kemampuan *dribbling*. *Dribbling* adalah usaha membawa bola dalam terkontrol sehingga terhindar dari rampasan lawan. *Dribbling* digunakan untuk melewati lawan, dan memberi kesempatan pada teman untuk membebaskan diri, dan memperlambat tempo dalam permainan. *Dribbling* bola dilakukan dengan kura-kura kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian luar dan kura-kura kaki bagian atas.

Untuk memperoleh *dribbling* yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kelincahan, kelentukan, kecepatan, daya tahan, kekuatan, koordinasi, selain itu teknik, mental, sarana dan prasarana, serta program latihan yang diberikan pelatih juga berpengaruh untuk menghasilkan keterampilan *dribbling* yang baik.

Muhajir (2004:3) menyatakan bahwa "kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat merubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan". Pentingnya kelincahan dalam permainan sepakbola diungkapkan oleh Suhendro dalam Asben (2007:3) bahwa, "Hampir semua bentuk permainan memerlukan kelincahan termasuk dalam permainan sepakbola".

Hendri (2010:57) mengemukakan bahwa "kelentukan adalah kemungkinan gerak maksimal yang dapat dilakukan oleh suatu persendian".

Kelentukan sangat penting dimiliki terlebih bagi olahragawan atau atlet, karena merupakan prasyarat kinerja keterampilan dengan amplitudo tinggi, serta memudahkan seseorang dalam melakukan gerakan dengan cepat. Oleh karena itu kelentukan sangat diperlukan agar gerakan *dribbling* yang dilakukan akan lebih baik dan koordinasi melakukan gerakan *dribbling* menjadi lancar.

Kecepatan juga mempengaruhi keterampilan *dribbling* seseorang, menurut Corbin 1980 dalam Arsil (1999:82) menyatakan "kecepatan adalah kemampuan untuk melangkah dari satu tempat ketempat lainnya dalam waktu sesingkat-singkat mungkin". Kecepatan juga diperlukan dalam keterampilan *dribbling* sebagai usaha untuk melewati lawan, karena tanpa kecepatan juga akan sulit untuk melewati hadangan lawan.

Kekuatan (*strength*) merupakan kemampuan untuk menggerakkan sebuah masa (tubuh sendiri, lawan, alat), dan juga untuk mengatasi suatu beban melalui kerja otot. Helga and Manfred dalam Syafruddin (2011:98). Kekuatan sangat diperlukan dalam hampir semua olahraga termasuk untuk kebutuhan gerak manusia. Begitu juga dalam melakukan keterampilan *dribbling* sepakbola karena tanpa kekuatan orang tidak akan bisa berlari dengan cepat.

Syafruddin (2011:141) menyatakan bahwa "Daya tahan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang mengatasi kelelahan akibat melakukan kerja fisik dan psikis dalam waktu lama". Sepakbola merupakan olahraga *aerobik* yang mana daya tahan sangat diperlukan untuk menunjang atlet melakukan keterampilan sepakbolanya terutama keterampilan *dribbling*. Seorang atlet tidak

akan mampu melakukan keterampilan *dribbling* dengan baik jika telah mengalami kelelahan.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah. Schnabel dalam Syafruddin (2011:169). Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya koordinasi gerakan sangat diperlukan dalam setiap melakukan keterampilan-keterampilan dalam olahraga termasuk juga keterampilan *dribbling* dalam sepakbola. *Dribbling* akan lebih baik dan lancar jika setiap anggota tubuh telah memiliki koordinasi yang baik. Seorang atlet sepakbola tidak akan mampu melakukan *dribbling* dengan baik jika koordinasi gerakannya tidak baik atau lancar.

Faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan keterampilan *dribbling* adalah teknik. Djezed (1985:2) mengemukakan bahwa, ”Teknik merupakan segala sesuatu tindakan yang diperlukan agar seseorang dapat bermain sepakbola”. Teknik yang dimaksudkan adalah teknik perkenaan dan penggunaan kaki dengan bola yang menentukan kesuksesan kemampuan *dribbling*, karena jika perkenaan dan penggunaan kaki dengan bola tidak tepat, bola yang digiring kemungkinan akan lepas dari jangkuan *dribbling* yang kita inginkan, sehingga *dribbling* yang dilakukan akan sangat mudah dirampas atau direbut oleh lawan.

Mental merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan. Keberhasilan seseorang pemain sangatlah tergantung dari pada sikap mentalnya. Masalah sikap mental seseorang ini datangnya biasanya datang dari dalam diri

pemain itu sendiri dan dari luar seperti : lingkungan, massa penonton dan sebagainya. Djezed (1984:6).

Selain itu yang perlu diperhatikan juga yaitu keadaan sarana dan prasarana untuk latihan. Karena dengan keadaan lapangan yang baik serta perlengkapan dan peralatan latihan yang lengkap, tentu akan memudahkan seorang pemain untuk melatih kemampuan *dribbling* agar lebih baik, apalagi diikuti dengan program latihan yang diberikan pelatih sangat baik, terarah, kontiniu serta sesuai dengan kebutuhan seorang pemain akan mampu meningkatkan kemampuan kondisi fisik, teknik serta penerapan taktik jauh akan lebih baik, karena peningkatan seluruh elemen tersebut sangat ditentukan oleh bobot kerja latihan yang dilakukan. Dilihat dari berbagai faktor tersebut, jelaslah bahwa semua komponen itu sangat diperlukan sekali dalam melakukan *dribbling* sepakbola untuk memperoleh keterampilan *dribbling* yang maksimal.

Perkembangan olahraga sepakbola di Kota Padang cukup mendapat perhatian dari masyarakat dan pemerintah terbukti dengan banyaknya muncul klub-klub sepakbola yang tersebar dari kota sampai ke daerah-daerah, termasuk di sekolah-sekolah yang nantinya diharapkan dapat melahirkan bibit baru yang berpotensi dan berkualitas seperti yang diharapkan oleh para pencinta sepakbola.

Bagi seorang atlet, olahraga merupakan ajang untuk berkompetisi dalam meraih prestasi olahraga yang setinggi-tingginya. Prestasi itu sebagai hasil tertinggi yang dicapai dengan proses panjang yang memiliki tujuan dan target. Untuk meraih tujuan tersebut diperlukan usaha melalui perencanaan dan

pelaksanaan yang terarah, terkoordinir dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam usaha untuk mengembangkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola, maka didirikan berbagai klub sepakbola di kota Padang seperti: SSB Imam Bonjol, PSTS, Putra Bahari, Garuda dan termasuk juga klub sepakbola dari berbagai sekolah di kota Padang.

Sejak berdiri Januari 2009 sampai dengan sekarang SSB Imam Bonjol Padang termasuk sekolah sepakbola yang aktif dalam membina dan mengembangkan bakat atletnya, hal ini terlihat dari antusias para atlet dan para staf pelatih yang selalu bersemangat selama proses latihan. Selain membina dan mengembangkan bakat para atletnya, SSB Imam Bonjol Padang juga mengikutsertakannya diberbagai even atau pertandingan sepakbola, seperti pertandingan Danone Cup, Yamaha Cup, serta pertandingan-pertandingan lainnya. Selain itu, berdasarkan data dan konfirmasi langsung yang didapat dari pelatih kepala SSB Imam Bonjol Padang, bapak Joni Edwar, SSB Imam Bonjol Padang juga pernah memenangkan berbagai pertandingan sepakbola yaitu: juara Danone Cup Sumbar Tahun 2009, juara kedua Brandon Cup tahun 2010, juara ketiga Dandim Cup tahun 2011, juara U13 sekota Padang tahun 2011. Tetapi akhir-akhir ini prestasi sepakbola SSB Imam Bonjol Padang cenderung menurun, ini dibuktikan dengan data SSB Imam Bonjol Padang yang hanya mampu mencapai delapan besar Danone Cup tahun 2011, delapan besar Yamaha Cup Sumbar tahun 2010, delapan besar kejuaraan Durian Tarung tahun 2011, delapan

besar Ripan's Cup tahun 2011 dengan minimnya bahkan tidak mendapatkan gelar juara sama sekali dalam beberapa tahun terakhir.

Menurunnya prestasi sepakbola SSB Imam Bonjol Padang diduga dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor itu antara lain karena mengabaikan unsur-unsur yang dapat menentukan kemampuan atlet, seperti kondisi fisik dan teknik, terutama pada kelincahan dan koordinasi gerakan untuk menghasilkan keterampilan *dribbling* para pemain sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.

Teknik merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan seorang pemain dalam melakoni suatu pertandingan. Sehingga dengan teknik yang baik diharapkan atlet tersebut dapat meraih prestasi yang baik juga seperti yang diinginkan. Dari sekian banyak teknik dalam permainan sepakbola, *dribbling* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola untuk memindahkan daerah permainan, memperlambat tempo permainan, melewati lawan dan menciptakan peluang untuk menciptakan gol ke gawang lawan dalam suatu pertandingan. Bila keterampilan *dribbling* yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk mencetak gol ke gawang lawan kian terbuka, sehingga memudahkan untuk memenangkan suatu pertandingan.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang ditemui dilapangan, pemain sepakbola SSB Imam Bonjol Padang masih belum maksimal dalam melakukan keterampilan *dribbling*. Hal ini terbukti dengan fenomena yang terjadi dilapangan dimana saat melakukan *dribbling* bola yang mereka kuasai sangat mudah dirampas atau direbut oleh pemain lawan, karena kemampuan

berbalik arah pemain untuk mengatasi rampasan lawan masih kurang baik atau dengan kata lain koordinasi gerakan pemain SSB Imam Bonjol pada saat melakukan *dribbling* kurang lancar. Atlet terlihat kaku atau kurang lentuk disaat *dribbling* bola sehingga perluasan gerak sendi menjadi sempit dan mengakibatkan sering terjadinya benturan dengan lawan yang mengakibatkan cedera pada atlet. Saat melakukan *dribbling* kedepan, bola sering kali terlihat lepas dari jangkauan *dribbling* yang dilakukan, hal ini dikarenakan lambatnya atlet dalam melakukan *dribbling*. Selain itu, indikator lain lemahnya kemampuan keterampilan *dribbling* pemain SSB Imam Bonjol adalah kurangnya kelincahan pada saat melakukan *dribbling*, hal ini terlihat ketika pemain berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan, pemain SSB Imam Bonjol terlihat kesulitan untuk melewatinya, karena tidak dapat mendribbling bola dan melakukan gerak tipu dengan baik.

Rendahnya kemampuan *dribbling* pemain SSB Imam Bonjol membuat para pemain sulit untuk mengatur tempo dalam permainan, menarik lawan, mencari kesempatan dan menciptakan peluang untuk mencetak gol, sehingga tujuan akhir dari permainan sepakbola yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya kegawang lawan sulit tercapai dan kemenangan sulit didapat dan mengakibatkan sering mengalami kekalahan dalam suatu pertandingan. Apabila hal ini terus dibiarkan akan berdampak buruk untuk pencapaian prestasi dan kemajuan SSB Imam Bonjol.

Belum maksimalnya keterampilan *dribbling* juga diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurang baiknya kecepatan, kelincahan, kelentukan,

kekuatan, daya tahan, dan koordinasi dalam melakukan gerakan *dribbling*, teknik, mental, kurang memadainya sarana dan prasarana latihan, serta kurang baiknya program latihan yang diberikan pelatih, sehingga mengakibatkan keterampilan *dribbling* para atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang masih belum maksimal.

Dari beberapa faktor yang diuraikan di atas diduga ada beberapa faktor yang dominan mempengaruhi keterampilan *dribbling* atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang masih rendah. Faktor itu adalah kelincahan dan koordinasi. Ini terlihat dari kaku nya atau kurang lancarnya para atlet sepakbola SSB Imam Bonjol dalam melakukan *dribbling*, sulitnya para atlet SSB Imam Bonjol melewati para pemain lawan, dan sering terlihat berbenturan dalam permainan yang disebabkan karena rendahnya kedua faktor tersebut yaitu kelincahan dan koordinasi dalam melakukan keterampilan *dribbling*.

Bertitik tolak dari masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh keterampilan *dribbling* atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang, dan juga melihat kontribusi dari kedua faktor yaitu kelincahan dan koordinasi dalam melakukan keterampilan *dribbling*. Oleh karena itu penelitian ini penulis mengangkat judul penelitian: “Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan *Dribbling* Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kelincahan memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
2. Apakah kelentukan memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
3. Apakah kecepatan memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
4. Apakah kekuatan memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
5. Apakah daya tahan memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
6. Apakah koordinasi memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
7. Apakah teknik memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
8. Apakah mental memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
9. Apakah sarana dan prasarana memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
10. Apakah program latihan yang diberikan pelatih memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi keterampilan *dribbling*, maka peneliti membatasinya pada kontribusi antara *Kelincahan (X2) dan Koordinasi Mata-Kaki (X3) Terhadap Keterampilan Dribbling Atlet Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang (X1)*”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apakah kelincahan memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
2. Apakah koordinasi mata-kaki memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?
3. Apakah kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling*?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kelincahan memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling* atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar koordinasi mata-kaki memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling* atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap keterampilan *dribbling* atlet sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.

F. Manfaat Penelitian

Selesainya penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana (S₁) di Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bahan pertimbangan bagi pelatih dan pengurus Sepakbola SSB Imam Bonjol Padang dalam membuat dan memberikan program latihan.
3. Bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan, khususnya perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai tolak ukur untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola SSB Imam Bonjol Padang.
5. Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi penelitian selanjutnya.